

MONEY MARKET RUPIAH - September 2011

Money Market Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia yang bekerja sama dengan Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi dan Citibank sebagai Bank Kustodian.

AXA Life adalah bagian dari AXA Group, perusahaan asuransi dan manajemen investasi terbesar di dunia yang mengelola aset under management lebih dari Euro 1.081 milyar (per Desember 2009).

PT. MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI

Merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., bank milik negara terbesar di Indonesia, dengan total modal disetor mencapai Rp 40 milyar. Saat ini PT Mandiri Manajemen Investasi mengelola dana sebesar Rp 19.709 triliun. (as of 30 September 2011)

CITIGROUP

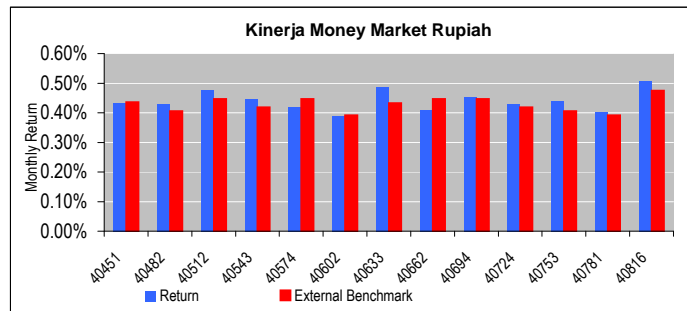
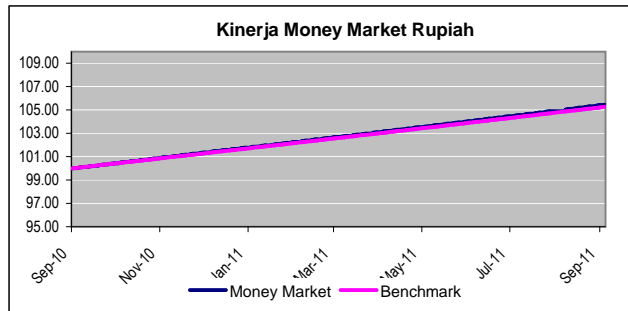
Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968 dan mulai menawarkan jasa administrasi dana investasi di tahun 1996. Di Indonesia, Citibank, N.A. telah berhasil mengukuhkan diri sebagai Bank Kustodian terkemuka di Indonesia yang dibuktikan dengan diterimanya penghargaan sebagai "Top Rated and Top Scored Custodian Banks in Domestic Market" dari Global Custodian Survey tahun 2009

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

ALOKASI ASSET		PENEMPATAN TERATAS		HARGA UNIT
Pasar Uang	59.94%	Obligasi Astra Sedaya Finance	8.27%	120.2018
Obligasi	40.06%	Obligasi Sarana Multigriya Finance	7.23%	
		Obligasi Federal Int'l Finance	4.46%	
		Obligasi Adira Dinamika	3.29%	
		Obligasi Pemerintah	2.76%	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Money Market Rupiah	0.51%	1.36%	5.42%	4.01%	20.20%
Tolok Ukur (SBI 1 bulan)	0.47%	1.29%	5.23%	3.90%	18.15%

Analisa

Money Market membukukan hasil positif selama bulan September 2011 seiring dengan meningkatnya HSBC Bond Index (0.18% dibandingkan bulan Agustus 2011) di tengah kekhawatiran krisis hutang Eropa dan perlambatan pertumbuhan global. Aksi penjualan obligasi oleh investor asing meningkat selama bulan September yaitu sebesar IDR 29trilyun atau dari 35.14% (Agustus) ke 31.31% (Sept). Bank Indonesia melakukan intervensi terhadap Rupiah dan obligasi pemerintah melalui buy back sesuai dengan komitmen pemerintah untuk mendukung pasar modal. Penurunan peringkat hutang Italia memicu kekhawatiran pelebaran krisis hutang Eropa yang mengakibatkan volatilitas tinggi di pasar Obligasi di Indonesia walaupun dana investor asing ke negara-negara berkembang yang masih menawarkan imbal hasil yang menarik. Rupiah ditutup menurun di 8823 karena menurunnya kepemilikan asing di pasar obligasi. Krisis global di Amerika dan Eropa yang diperkirakan akan pulih dalam waktu yang lebih panjang; hal tersebut akan meningkatkan volatilitas dari total obligasi yang diperdagangkan. BI menurunkan suku bunga di level 6.5% sebagai antisipasi penurunan tingkat inflasi.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 16 Oktober 2008	Periode Valuasi	: Harian
Minimum Investasi (Single)	: IDR 15.000.000	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Minimum Top-Up (Regular & Single)	: IDR 1.000.000	Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
Mata Uang	: IDR	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.